

Pelatihan Tata Cara Wudhu dan Tayamum Menurut Tarjih Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Sayid Habiburrahman¹, Suroso PR², Hoirul Amri³, Yahya⁴, Achmad Tasmi⁵, Titin Yeni⁶
Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia¹²³⁴⁵⁶

Kata Kunci:

wudhu, tayamum, Tarjih Muhammadiyah, thaharah, praktik ibadah, SMK Muhammadiyah 3 Palembang

*Penulis

Korespondensi:

Sayid Habiburrahman

Email:

sayidhabiburrahman@gmail.com

DOI:

doi.org/10.32502/suluhabdi.v8i1.2278

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman dan pelaksanaan tata cara wudhu dan tayamum yang sesuai dengan tuntunan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah di lingkungan pendidikan Muhammadiyah, khususnya di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Pokok permasalahan dalam pengabdian ini adalah bagaimana tata cara wudhu dan tayamum menurut Tarjih Muhammadiyah serta bagaimana penerapannya dalam pembelajaran dan praktik ibadah siswa di sekolah. Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tata cara wudhu dan tayamum menurut Tarjih Muhammadiyah serta mengetahui implementasinya di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pemahaman dan pelaksanaan wudhu serta tayamum berdasarkan pedoman Tarjih Muhammadiyah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa tata cara wudhu dan tayamum yang diajarkan di SMK Muhammadiyah 3 Palembang telah mengacu pada Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Wudhu dilaksanakan sesuai urutan yang meliputi niat, membasuh wajah, membasuh kedua tangan hingga siku, mengusap kepala, membersihkan telinga, dan membasuh kedua kaki hingga mata kaki secara tertib. Tayamum dilakukan dengan menggunakan debu yang suci sebagai pengganti wudhu ketika tidak tersedia air atau terdapat halangan syar'i untuk menggunakan air, yaitu dengan mengusap wajah dan kedua tangan. Pembelajaran dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan tata cara bersuci dengan baik.

PENDAHULUAN

Thaharah merupakan salah satu aspek fundamental dalam ajaran Islam yang menjadi syarat sah pelaksanaan berbagai ibadah, khususnya salat (Amini, 2022). Bentuk thaharah yang paling sering dilakukan oleh umat Islam adalah wudhu dan tayamum. Wudhu berfungsi sebagai sarana penyucian diri dari hadas kecil dengan menggunakan air yang suci dan menyucikan, sedangkan tayamum merupakan pengganti wudhu apabila tidak tersedia air atau terdapat kondisi tertentu yang menyebabkan seseorang tidak dapat menggunakan air (Yusuf, 2021). Oleh karena itu, pemahaman yang benar mengenai tata cara wudhu dan tayamum menjadi kebutuhan penting bagi setiap muslim, terutama peserta didik yang sedang berada pada tahap pembentukan karakter dan penguatan praktik keagamaan (Said K, 2022).

SMK Muhammadiyah 3 Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan Muhammadiyah memiliki tanggung jawab dalam menanamkan pemahaman keislaman yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah berdasarkan Manhaj Tarjih Muhammadiyah. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di lingkungan sekolah, masih ditemukan sebagian siswa yang belum memahami secara utuh tata cara wudhu dan tayamum sesuai dengan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Beberapa siswa masih mempraktikkan tata cara yang diperoleh dari lingkungan keluarga atau masyarakat tanpa mengetahui dasar-dasar tarjih yang digunakan oleh Muhammadiyah. Kondisi ini menjadi fakta yang mendorong pentingnya kajian dan pembinaan yang lebih mendalam terkait praktik bersuci di lingkungan sekolah (Novriadi, 2021).

Berbagai upaya pembinaan keagamaan telah dilakukan oleh sekolah, antara lain melalui kegiatan pembelajaran di kelas, praktik ibadah, kultum, dan kegiatan keagamaan lainnya. Di

samping itu, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah secara berkala juga memberikan pedoman pembelajaran ISMUBA yang menjadi acuan bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah dalam melaksanakan pendidikan agama Islam (Suryatiningsih, 2024). Meskipun demikian, evaluasi terhadap pemahaman dan praktik siswa terkait wudhu dan tayamum masih perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kegiatan kajian mengenai tata cara wudhu dan tayamum menurut Tarjih Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah 3 Palembang dilaksanakan sebagai bentuk penguatan pemahaman ibadah praktis bagi siswa (Wahyuni, 2023). Kegiatan ini berfokus pada kebutuhan mitra, yaitu sekolah dan peserta didik, dalam meningkatkan kualitas pemahaman serta keterampilan praktik bersuci sesuai dengan tuntunan Muhammadiyah. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu memahami dasar hukum, tata cara, serta hikmah pelaksanaan wudhu dan tayamum berdasarkan keputusan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah.

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah mendeskripsikan tata cara wudhu dan tayamum menurut Tarjih Muhammadiyah serta menganalisis implementasinya di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan ibadah bersuci sehingga dapat diterapkan secara benar dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan syariat Islam dan pedoman Muhammadiyah (Rijal M, 2026).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan “Tata Cara Wudhu dan Tayamum Menurut Tarjih Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.” Kegiatan ini diawali dengan observasi dan wawancara kepada mitra, yaitu pihak sekolah yang terdiri atas kepala sekolah, guru Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA), serta beberapa peserta didik untuk kelas XI dengan jumlah peserta responden sebanyak 10 orang. Adapun kegiatan berlangsung di Aula pertemuan SMK Muhammadiyah 3 Palembang pada tanggal 2 Maret 2026. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan, kondisi aktual, dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran serta praktik wudhu dan tayamum di lingkungan sekolah.

Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan ibadah siswa, khususnya pelaksanaan wudhu sebelum salat berjamaah di musala sekolah. Selain itu, dilakukan pengamatan terhadap sarana dan prasarana pendukung pembelajaran ibadah, seperti fasilitas tempat wudhu, media pembelajaran, serta pelaksanaan praktik keagamaan yang telah berjalan. Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan wudhu dan tayamum sesuai dengan tuntunan Tarjih Muhammadiyah.

Selanjutnya, wawancara dilakukan kepada guru ISMUBA dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran thaharah yang telah dilaksanakan. Wawancara juga digunakan untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam memahami tata cara wudhu dan tayamum, sumber informasi yang digunakan dalam belajar, serta kebutuhan pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa sebagian siswa telah memahami tata cara wudhu dan tayamum secara umum, namun masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami secara tepat praktik bersuci berdasarkan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Selain itu, metode pembelajaran yang selama ini diterapkan masih didominasi oleh penyampaian teori sehingga diperlukan kegiatan pendampingan berupa demonstrasi dan praktik langsung. Oleh karena itu, dibutuhkan program edukasi yang lebih aplikatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan wudhu dan tayamum sesuai tuntunan Tarjih Muhammadiyah. Hasil identifikasi masalah ini menjadi dasar dalam penyusunan materi, metode, dan strategi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

2. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Tata Cara Wudhu dan Tayamum Menurut Tarjih Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah 3 Palembang” disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra. Perencanaan kegiatan difokuskan pada kategori Pendidikan Masyarakat, Konsultasi, Pelatihan, dan Teknik Pengumpulan serta Analisis Data, yang relevan dengan tujuan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam praktik ibadah sesuai pedoman Tarjih Muhammadiyah (Arifin Z, 2022).

Pendidikan Masyarakat. Pada tahap ini dilakukan perancangan materi penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Materi yang disusun meliputi konsep dasar thaharah, tata cara wudhu dan tayamum menurut Tarjih Muhammadiyah, syarat dan rukun wudhu, hal-hal yang membatalkan wudhu, serta kondisi yang membolehkan tayamum. Materi dirancang dalam bentuk presentasi, lembar informasi, dan panduan praktik yang mudah dipahami oleh siswa.

Konsultasi. Kegiatan konsultasi direncanakan melalui penyusunan modul pembelajaran dan sesi diskusi interaktif antara pemateri, guru ISMUBA, dan peserta didik. Siswa diberikan kesempatan untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang sering ditemui dalam pelaksanaan wudhu dan tayamum, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik bersuci sesuai tuntunan Muhammadiyah.

Pelatihan. Perencanaan pelatihan dilakukan dengan menyusun kurikulum kegiatan yang terdiri atas penyampaian teori, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan disusun secara sistematis mulai dari pengenalan konsep thaharah hingga praktik tata cara wudhu dan tayamum yang benar. Demonstrasi dilakukan oleh pemateri, kemudian dilanjutkan dengan praktik mandiri peserta yang didampingi oleh tim pelaksana dan guru pendamping (Ariyanti Yuli, 2025).

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, disusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan angket evaluasi. Observasi digunakan untuk menilai keterampilan siswa dalam mempraktikkan wudhu dan tayamum, sedangkan wawancara dan angket digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif guna menggambarkan perubahan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti program (Hidayat R, 2021).

Melalui perencanaan yang sistematis tersebut, kegiatan PkM diharapkan dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat nyata bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Palembang dalam meningkatkan pemahaman serta praktik tata cara wudhu dan tayamum sesuai dengan pedoman Tarjih Muhammadiyah.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Tata Cara Wudhu dan Tayamum Menurut Tarjih Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah 3 Palembang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak mitra, yaitu SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Kegiatan ini dirancang secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang komprehensif sekaligus meningkatkan keterampilan siswa dalam praktik bersuci sesuai dengan pedoman Tarjih Muhammadiyah.

Penyuluhan Tematik. Kegiatan diawali dengan penyuluhan tematik mengenai konsep dasar thaharah, pentingnya wudhu dan tayamum dalam ibadah, serta dasar hukum menurut Al-Qur'an dan Hadis yang digunakan dalam Manhaj Tarjih Muhammadiyah. Penyuluhan ini bertujuan memberikan pemahaman awal kepada peserta didik sebelum memasuki tahap praktik (Ilmawan SR, 2026).

Workshop. Selanjutnya dilakukan workshop yang melibatkan siswa dan guru ISMUBA. Pada tahap ini, peserta diberikan materi yang lebih mendalam mengenai tata cara wudhu dan tayamum menurut Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah, termasuk penjelasan rukun, sunnah, serta hal-hal yang membatalkan wudhu dan kondisi yang membolehkan tayamum.

Demonstrasi. Kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi tata cara wudhu dan tayamum oleh pemateri. Demonstrasi dilakukan secara langsung sesuai urutan yang benar berdasarkan pedoman

Tarjih Muhammadiyah, sehingga peserta dapat melihat dan memahami praktik yang sesuai dengan tuntunan.

Pelatihan. Setelah demonstrasi, peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung (hands-on practice). Dalam tahap ini, siswa dilatih secara bertahap mulai dari niat, gerakan wudhu, hingga praktik tayamum dengan bimbingan langsung dari pemateri dan guru pendamping.

Pendampingan. Pendampingan dilakukan selama proses praktik berlangsung untuk memastikan setiap peserta mampu melaksanakan wudhu dan tayamum dengan benar. Pada tahap ini juga diberikan koreksi dan arahan terhadap kesalahan yang dilakukan siswa agar sesuai dengan tuntunan Tarjih Muhammadiyah.

Sesi Konsultasi Langsung. Di akhir kegiatan, dilaksanakan sesi konsultasi langsung antara peserta dan pemateri. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam praktik wudhu dan tayamum, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh. Melalui rangkaian pelaksanaan tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kebiasaan siswa dalam melaksanakan wudhu dan tayamum sesuai dengan pedoman Tarjih Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aktivitas Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada siswa mengenai pentingnya thaharah dalam Islam. Materi penyuluhan mencakup pengertian wudhu dan tayamum, dasar hukum menurut Al-Qur'an dan Hadis, serta penjelasan singkat mengenai pendekatan Tarjih Muhammadiyah dalam menetapkan tata cara ibadah. Penyampaian dilakukan secara interaktif agar siswa dapat memahami konsep dasar dengan baik (Novriadi D, 2021).

Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman lebih mendalam melalui workshop. Materi yang disampaikan meliputi rukun wudhu, sunnah wudhu, hal-hal yang membatalkan wudhu, serta kondisi yang memperbolehkan tayamum. Kegiatan ini dilengkapi dengan diskusi kelompok untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Selanjutnya, pemateri melakukan demonstrasi langsung mengenai tata cara wudhu dan tayamum sesuai dengan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Demonstrasi dilakukan secara runtut mulai dari niat hingga pelaksanaan akhir, sehingga siswa dapat melihat contoh praktik yang benar sesuai tuntunan (Amini NR, 2022).

Siswa kemudian melakukan praktik langsung tata cara wudhu dan tayamum. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan pendampingan dari pemateri dan guru ISMUBA. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara mandiri agar keterampilan dapat terbentuk dengan baik. Selama proses praktik, dilakukan pendampingan untuk mengoreksi kesalahan siswa dalam gerakan maupun urutan pelaksanaan. Pendampingan ini bertujuan memastikan setiap siswa mampu melaksanakan wudhu dan tayamum sesuai dengan ketentuan Tarjih Muhammadiyah.

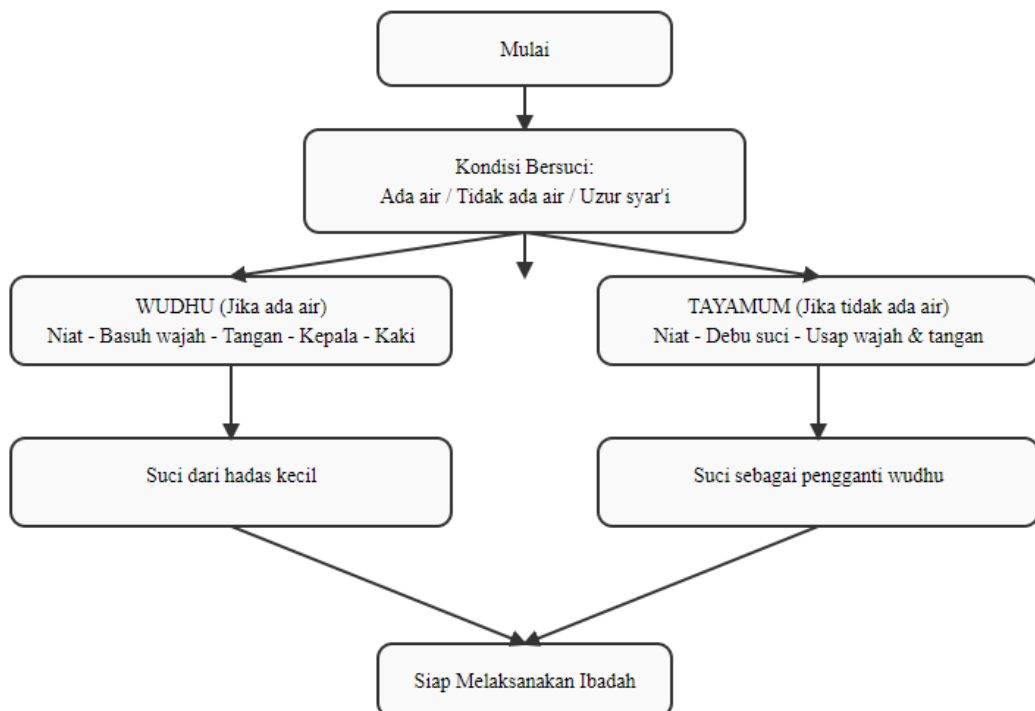
Kegiatan diakhiri dengan evaluasi melalui tanya jawab, observasi, dan refleksi bersama. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran ibadah di sekolah.

Rangkaian kegiatan pelaksanaan pelatihan seperti pada Gambar di bawah ini:



Gambar 1. Demonstrasi whudu dan tayamum di hadapan siswa dan guru

Tata Cara Wudhu dan Tayamum Menurut Tarjih Muhammadiyah



Gambar 2. Diagram Alir Proses tata cara wudhu & tayamum menurut tarjih Muhammadiyah

Selanjutnya indikator keberhasilan dan hasil yang ingin dicapai pada kegiatan pelatihan tata cara wudhu di SMK Muhammadiyah 3 Palembang yakni:

Tabel 1. Hasil kegiatan pengabdian yang dicapai

No.	Indikator Keberhasilan	Hasil yang Dicapai
1	Meningkatnya pemahaman siswa tentang dasar hukum wudhu dan tayamum menurut	Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa telah memahami landasan syariat wudhu dan tayamum, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum

No.	Indikator Keberhasilan	Hasil yang Dicapai
	Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah.	mampu menjelaskan dalil dan ketentuan tayamum secara tepat.
2	Siswa mampu menjelaskan rukun, syarat, sunnah, dan hal-hal yang membatalkan wudhu sesuai Tarjih Muhammadiyah.	Hasil observasi menunjukkan sekitar 85% siswa dapat menjelaskan rukun dan syarat wudhu dengan benar, sedangkan sebagian kecil siswa masih mengalami kekeliruan dalam membedakan rukun dan sunnah wudhu.
3	Siswa mampu mempraktikkan tata cara wudhu sesuai tuntunan Tarjih Muhammadiyah.	Sebagian besar siswa telah mempraktikkan wudhu dengan urutan yang benar, namun masih ditemukan beberapa siswa yang belum menyempurnakan basuhan anggota wudhu dan belum tertib dalam pelaksanaannya.
4	Siswa memahami kondisi yang membolehkan tayamum dan media yang dapat digunakan untuk bertayamum.	Berdasarkan wawancara, pemahaman siswa terhadap tayamum masih beragam. Beberapa siswa belum memahami secara tepat kondisi yang membolehkan tayamum serta jenis media yang sah digunakan menurut Tarjih Muhammadiyah.
5	Siswa mampu mempraktikkan tata cara tayamum sesuai Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah.	Hasil observasi praktik menunjukkan sekitar 80% siswa telah mampu melakukan tayamum dengan benar, sedangkan siswa lainnya masih melakukan kesalahan pada urutan gerakan dan tata cara mengusap wajah serta tangan.
6	Tumbuhnya kesadaran siswa untuk menerapkan tata cara bersuci yang benar dalam kehidupan sehari-hari.	Hasil wawancara menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa untuk memperbaiki praktik bersuci. Siswa menyatakan pelatihan memberikan pemahaman baru mengenai perbedaan praktik yang selama ini dilakukan dengan tuntunan Tarjih Muhammadiyah.
7	Meningkatnya partisipasi aktif siswa selama pelatihan.	Selama kegiatan berlangsung siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui diskusi, sesi tanya jawab, dan praktik langsung. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dan praktik efektif meningkatkan keterlibatan peserta.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan penyuluhan, workshop, demonstrasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, guru dan siswa SMK Muhammadiyah 3 Palembang menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Selain itu, kegiatan ini telah membuka wawasan dan memperkaya khazanah keilmuan guru dan siswa mengenai praktik ibadah thaharah (wudhu, tayamum, dan mandi wajib) yang sesuai dengan tuntunan Tarjih Muhammadiyah yang berpedoman pada ajaran Rasulullah saw.

Sebagai tindak lanjut, pihak sekolah diharapkan dapat melaksanakan kegiatan pembinaan dan praktik ibadah secara berkala guna memperkuat pemahaman serta keterampilan siswa dalam menerapkan tata cara bersuci sesuai dengan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Selain itu, materi tentang thaharah perlu terus diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dan keagamaan sekolah sehingga pemahaman siswa dapat terjaga dan berkembang secara berkesinambungan.

REFERENSI

- Amini, N. R., & Naimi, N. (2022). *Penguatan Ibadah Tarjih Muhammadiyah bagi Mahasiswa Mentoring KIAM Pasca Pandemi Covid-19. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. 11(1), <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1578>
- Arifin, Z., & Suryani, N. (2022). Pembelajaran praktik ibadah dalam meningkatkan keterampilan siswa pada materi thaharah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–158. <https://reposister.almaata.ac.id/id/eprint/7805/1/Transformasi%20PAI%20Berkelanjutan%20978-634-7583-05-5.pdf>
- Ariyanti, Yuli., & Naimah, Chadijah. (2025). Peningkatan Kemampuan Berwudhu dengan Menggunakan Metode Praktik Murid Kelas II di Sekolah Dasar Inpres Mantawa C. *Jurnal Inovasi Profesi Pendidikan Guru*, 1(2), 85–100. <https://jinpig.org/index.php/jinpig/article/view/17>
- Hidayat, R., & Ningsih, D. (2021). Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di sekolah menengah. *Jurnal At-Ta'dib*, 13(1), 77–90. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/48462>
- Ilmawan, S. R. (2026). *Guidance of Thaharah and Prayer in accordance with the Muhammadiyah Tarjih Decision for the Leader of the Muhammadiyah Youth Branch of Kertek Wonosobo*. *Salam International Journal of Islamic Education*, 6(1), https://ejournal.umm.ac.id/index.php/sinjie/article/view/42982?utm_source=chatgpt.com
- Novriadi, D., & Susilawati, N. (2021). *Pendampingan Praktik Ibadah Thaharah bagi Guru dan Tenaga Kependidikan*. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 37–47. <https://doi.org/10.32502/sa.v3i1.3978>
- Rijal, M., & Irfanto, F. (2026). *Application of Washing (Taharah) Procedures for Urban Communities Based on Muhammadiyah's Tarjih Decisions*. *Salam International Journal of Islamic Education*, 6(1), https://ejournal.umm.ac.id/index.php/sinjie/article/view/43191?utm_source=chatgpt.com
- Said, K., Hidayatussaliki, & Aqodiah. (2022). *Bimbingan Fiqih Thaharah Majelis Ta'lim Muslimah*. *Jurnal Pengabdian Mandiri*. 1(11), <https://doi.org/10.53625/jpm.v1i11.4057>
- Suryatiningsih, S., Mariyati, L. I., & Ansyah, E. H. (2024). Resiliensi, religiusitas dan psychological well-being pada santri. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 903–916. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5226>
- Wahyuni, N., Friansa, A., Fajri, F., dkk. (2023). *Pentingnya Pembelajaran Tata Cara Shalat dan Thaharah Meliputi Wudhu, Tayammum dan Mandi Wajib*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*. 1(4), 52–57, <https://doi.org/10.59024/jpma.v1i4.436>
- Yusuf, M., & Huda, N. (2021). Strategi pembelajaran fiqih berbasis praktik di sekolah Muhammadiyah. *Jurnal Tarbawi*, 7(1), 88–97. <https://joecy.org/index.php/joecy/article/view/1145>